

Daily Research

08 Januari 2021

Statistics 7 Januari 2021

IHSG	6153	+87.95	+1.45%
DOW 30	31041	+211.73	+0.69%
S&P 500	3803	+55.65	+1.48%
Nasdaq	13067	+326.69	+2.56%
DAX	13968	+76.27	+0.55%
FTSE	6856	+15.10	+0.22%
CAC 40	5669	+39.25	+0.70%
Nikkei	27490	+434.19	+1.60%
HSI	27548	-143.78	-0.52%
Shanghai	3576	+25.33	+0.71%
KOSPI	3031	+63.47	+2.14%
Gold	1914	+6.10	+0.32%
Timah	21155	+92.50	+0.44%
Nikel	18090	+315	+1.77%
WTI Oil	50.92	+0.29	+0.57%
Brent Oil	54.63	+0.23	+0.42%
Coal	79.25	-2.15	-2.64%
CPO	3756	+32	+0.86%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
GEMS - \$0.0051- 5 Januari

RIGHT ISSUE (cumdate)

RUPS (Hari Pelaksanaan):

TRIL – 4 Januari 2021
MAYA – 4 Januari 2021
BBSI – 5 Januari 2021
SCPI – 6 Januari 2021
PBRX – 6 Januari 2021
DEAL – 6 Januari 2021
SAME – 7 Januari 2021
PTSN – 7 Januari 2021
BSWD – 7 Januari 2021
KOBX – 8 Januari 2021
KAYU – 8 Januari 2021

PROFINDO RESEARCH 8 Januari 2021

Indeks-indeks utama Wall Street ditutup menguat di level tertinggi pada perdagangan 7 Januari 2021 didorong oleh investor yang berekspektasi kongres yang didominasi oleh Demokrat akan memberikan lebih banyak stimulus untuk membantu ekonomi US yang turun akibat pandemi. Indeks Dow Jones +0.69%, S&P500 +1.48% dan Nasdaq +2.56%.

Bursa Eropa berakhir mayoritas menguat didorong optimisme investor setelah Democrat yang mengontrol US Congress akan menyetujui Presiden Joe Biden untuk meminjam dan belanja dalam jumlah yang besar. Indeks FTSE 100 +0.22%, DAX +0.55%, CAC 40 +0.70%.

Bursa Asia ditutup menguat setelah Democrat memenangkan pemilu US Senate tidak terganggu oleh berita demo rusuh yang terjadi di Capitol Hill. HSI -0.52%, Nikkei +1.60%, KOSPI +2.14%

Harga emas dunia ditutup menguat meskipun kemenangan Demokrat di US senate membuka kemungkinan akan mengeluarkan kebijakan yang menguntungkan emas. Minyak dunia Kembali ditutup menguat diatas \$50 setelah ekspor minyak Arab Saudi ke Amerika mencapai angka 0 . Gold +0.32%, WTI Oil +0.57%, Brent Oil +0.42%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 7 Januari 2021 ditutup menguat 1.45%. IHSG berhasil menembus resisten trendline pada level 6100. Sektor Mining dan Basic Industri menjadi penggerak IHSG pada perdagangan hari ini. Pada perdagangan 8 Januari 2021, IHSG diperkirakan akan bergerak menguji resisten 6190 dengan support pada level 6100. Saham-saham yang dapat diperhatikan antara lain **BJTM, ESSA, INKP, LINK, MEDC, META.**

PER & PBV

	Sektor	PER	PBV
AALI	AGRI	28.93	1.19
LSJP	AGRI	22.26	0.95
SIMP	AGRI	-27.08	0.44
SSMS	AGRI	23.59	2.08
AGRI			
ASII	AUTOMOTIVE	12.33	1.49
IMAS	AUTOMOTIVE	-7.98	0.62
AUTO	AUTOMOTIVE	-17.19	0.55
GJTL	AUTOMOTIVE	-14.12	0.32
AUTOMOTIVE			
BBCA	BANKS	29.49	4.4
BMRI	BANKS	16.47	1.66
BBRI	BANKS	28.18	2.76
BBNI	BANKS	20.56	1.07
BBTN	BANKS	12.2	1.03
BDMN	BANKS	16.78	0.76
BJTM	BANKS	6.76	1.03
BANKS			
INTP	CEMENT	35.35	2.36
SMGR	CEMENT	33.69	2.06
SMBR	CEMENT	-66.82	2.99
CEMENT			
GGRM	CIGARETTES	11.24	1.5
WIIM	CIGARETTES	8.11	0.63
HMSP	CIGARETTES	20.77	6.68
CIGARETTES			
PTPP	CONSTRUCTION	282.16	0.91
TOTL	CONSTRUCTION	11.04	1.12
WIKA	CONSTRUCTION	244.61	1.21
WSKT	CONSTRUCTION	-4.5	1.18
WTON	CONSTRUCTION	46.9	1.06
ADHI	CONSTRUCTION	221.34	0.82
ACST	CONSTRUCTION	-1.88	1.94
CONSTRUCTION			
INDF	CONSUMER	12.33	1.55
UNVR	CONSUMER	39.99	44.7
ICBP	CONSUMER	21.96	4.3
SIDO	CONSUMER	27.56	7.13
CONSUMER			
MAP1	RITEL	-16.35	2.5
RALS	RITEL	-41.36	1.41
ACES	RITEL	39.46	5.75
LPPF	RITEL	-4.06	4.21
RITEL			
AKRA	OIL & GAS	14.07	1.47
ELSA	OIL & GAS	10.83	0.73
PGAS	OIL & GAS	33.17	0.93
MEDC	OIL & GAS	-5.42	0.79
OIL&GAS			
APLN	PROPERTY	-6.96	0.49
ASRI	PROPERTY	-3.56	0.5
BSDE	PROPERTY	35.85	0.75
CTRA	PROPERTY	54.56	1.15
KIJA	PROPERTY	-12.45	0.88
LPCK	PROPERTY	4.56	0.35
LPKR	PROPERTY	-5.18	0.61
PWON	PROPERTY	31.57	1.77
SMRA	PROPERTY	-706.48	1.62
PROPERTY			
TBIG	TELCO	35.92	5.98
TLKM	TELCO	14.48	3.17
TOWR	TELCO	21.15	5.56
EXCL	TELCO	9.48	1.26
TELCO			
ADRO	COAL	21.09	0.84
PTBA	COAL	11.08	1.81
HRUM	COAL	12.41	1.64
INDY	COAL	-8.75	0.82
ITMG	COAL	21.24	1.3
DOID	COAL	-15.75	0.9
COAL			

News Update

Emiten farmasi PT Pyridam Farma Tbk akan menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 300 miliar. **(PYFA)** menawarkan suku bunga hingga 11,25% untuk obligasi dengan tenor waktu lima tahun. Dengan kata lain, obligasi PYFA akan jatuh tempo pada 14 Januari 2026. PYFA akan menggunakan mayoritas dana yang dihimpun atau sebesar 55% untuk pengembangan bisnis. Sementara itu 10% dana obligasi akan digunakan untuk pengembangan produk yang berkaitan dengan kesehatan. Adapun 35% dana obligasi lainnya akan digunakan untuk belanja modal.**(Kontan)**

Ir. Muhadi selaku Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk **(BJBR)** telah melakukan pembelian saham pada tanggal 30 Desember 2020. Menurut keterangan tertulis Widi Hartoto Corporate Secretary Bank BJB Kamis mengatakan bahwa Ir Muhadi telah melakukan pembelian sebanyak 335.000 lembar saham BJBR, dengan rincian sebanyak 250.000 lembar di harga Rp1.590 dan sebanyak 85.000 lembar saham di harga Rp1.570 per saham. Dengan demikian Ir. Muhadi telah mengeluarkan dana sebesar Rp530,9 juta untuk mengoleksi saham BJBR. **(IQplus)**

Tiga anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk **(TOWR)** memperoleh fasilitas kredit bergulir dari Bank Mizuho Indonesia sebesar US\$ 34,5 juta. Ketiga anak usaha tersebut adalah PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), dan PT Komet Infra Nusantara (KIN). Dengan menggunakan asumsi kurs Rp 14.000 per dolar Amerika Serikat, nilai pinjaman tersebut setara Rp 483 miliar. Penandatanganan perjanjian berlangsung pada 30 Desember 2020 dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 30 Desember 2021.**(Kontan)**

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk **(CARS)** optimistis dapat mencetak pertumbuhan kinerja pada tahun ini. Investor Relations Bintraco Dharma Yosef mengatakan, pihaknya percaya diri kinerja akan melanjutkan pertumbuhan pada 2021 sejalan dengan membaiknya ekonomi. "Untuk tahun 2021 kami tetap melihat secara positif potensi pertumbuhan yang ada mengingat pencapaian kami di kuartal 4 tahun 2020 meningkat sekitar 64% dari pencapaian di kuartal 3 tahun 2020," ungkapnya kepada Kontan, Kamis (7/1).**(Kontan)**

PT Timah Tbk. **(TINS)** telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran sukuk ijarah berkelanjutan I Tahap II tahun 2019 pada tanggal 6 Januari 2021. Menurut keterangan tertulis Muhammad Rizky Direktur SDM PT. Timah Rabu mengatakan bahwa Total realisasi biaya umum Sukuk Ijarah Rp1,36 miliar atau 0,435% dari jumlah hasil penawaran sukuk Ijarah yang sebesar Rp313 miliar sehingga Dana Hasil penawaran umum Sukuk Ijarah setelah dikurangi biaya menjadi sebesar Rp311,63 miliar.**(Iqplus)**

Profindo Technical Analysis 8 Januari 2021

PT Bank Pembangunan Jawa Timur TBK (BJTM)



Pada perdagangan Kamis 7 Januari 2021 ditutup pada level 750 atau tidak berubah. Secara teknikal BJTM berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, BJTM berpotensi menguji resisten pada level 750.

Buy
Take Profit 750
Stop Loss < 680

PT Surya Esa PerkasaTBK (ESSA)



Pada perdagangan Kamis 7 Januari 2021 ditutup pada level 228 atau menguat 8.6%. Secara teknikal ESSA berhasil rebound dari support dinamis EMA 20 dan ditutup diatas EMA 5 dan EMA 10. Selama harga dapat bertahan di EMA 10, ESSA berpotensi menguji resisten terdekat pada level 250.

Buy
Target Price 250
Stop Loss < 220

PT Indah Kiat Pulp and Paper TBK (INKP)



Pada perdagangan Kamis 7 Januari 2021 ditutup pada level 11250 atau menguat 5.8%. Secara teknikal INKP berhasil break resisten 11200. Selama harga dapat bertahan diatas 11200, INKP berpotensi menguji resisten berikutnya pada level 12350.

BUY
Target Price 12350
Stoploss < 11200

**PT Link Net TBK
 (LINK)**



Pada perdagangan Kamis 7 Januari 2021 ditutup pada level 2550 atau menguat 6.2%. Secara teknikal, LINK berhasil rebound dari support 2400 dan ditutup diatas resisten dinamis EMA 20. selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, LINK berpotensi menguji resisten pada level 2620.

Buy
Target Price 2620
Stoploss < 2520

**PT Medco Energy Tbk
 (MEDC)**



Pada perdagangan Kamis 7 Januari 2021 ditutup pada level 730 atau menguat 6.6%. Secara teknikal MEDC berhasil menembus resisten pada level 700. Selama harga berada diatas 700, MEDC berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten berikutnya pada level 830.

BUY
Target Price 830
Stoploss < 700

**PT Nusantara Infrastructure Tbk
 (META)**



Pada perdagangan Kamis 7 Januari 2021 ditutup pada level 222 atau menguat 1.8%. Secara teknikal, META saat ini berada di area support pada level 220. Selama META berada di atas EMA 10, META berpotensi menguji resisten pada level 240.

Buy
Target Price 240
Stoploss < 216

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).